

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kebijakan DMO minyak sawit yaitu dengan mewajibkan eksportir mengalokasikan 20% produksinya untuk kebutuhan dalam negeri, kebijakan ini memiliki implikasi misalnya turunnya harga TBS, dan HET yang ditetapkan pemerintah sudah secara merata tersebar di seluruh daerah. Tetapi kebijakan ini belum sepenuhnya efektif untuk produsen sawit, karena dirasa belum bisa menstabilkan gejolak harga minyak goreng.

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, provinsi produsen sawit masih memiliki harga minyak goreng yang berada di atas HET yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, dan perbedaan harganya dengan provinsi yang berada di pulau Jawa pun tidak berbeda jauh. Dengan demikian pulau Jawa bisa mendapatkan harga minyak goreng yang lebih murah dan lebih mudah, sedangkan provinsi- provinsi sawit meskipun sudah mengolah dan menjadi penghasil utama sawit tetapi untuk mendapatkan minyak goreng pun harganya masih terbilang mahal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat direkomendasikan dari penelitian ini adalah:

Pertama, dalam jangka panjang setelah industri hilir minyak sawit berkembang dengan pesat, sebaiknya pemerintah berfokus pada kebijakan DMO minyak sawit untuk para pengusaha minyak sawit, agar mereka benar-

benar berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan minyak sawit domestik.

Kedua, dengan adanya penetapan HET diharapkan setiap daerah bisa merasakan secara merata kebijakan HET minyak goreng ini, baik di provinsi produsen sawit maupun di luar provinsi produsen sawit.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajisaka. (2008, July 2). Menggoreng Harga Minyak Goreng. www.radio.spin.net.id.htm.
- Amang. (1996). Ekonomi Minyak Goreng di Indonesia. *IPB Press*.
- Anwar, M. C. (2022, March 28). Sudah Senin Lagi, Siapa Mafia Minyak Goreng Versi Mendag Masih Misteri Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Sudah Senin Lagi, Siapa Mafia Minyak Goreng Versi Mendag Masih Misteri. <https://money.kompas.com/read/2022/03/28/074553026/sudah-senin-lagi-siapa-mafia-minyak-goreng-versi-mendag-masih-misteri?page=all>. (diakses 13Februari 2023).
- Catriana, E., & Sukmana, Y. (2022, March 16). Ini Penyebab Minyak Goreng Langka Versi Ombudsman <https://money.kompas.com/read/2022/03/16/060432526/ini-penyebab-minyak-goreng-langka-versi-ombudsman>. (diakses 28 Januari 2023)
- Dandi Bahtiar, O. :, & Faraitody, D. (2022). Analisis Kinerja Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Dan Hubungannya Dengan Kenaikan Harga Minyak goreng (Studi Kasus Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Agroscience*, 12(1), 32-49.
- Hady, H. (2001). Ekonomi Internasional, Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional. *Buku 1. Jakarta : Ghalia Indonesia*. 14.
- Hati, A. G.P., Saraswati, B. D., Wahyudi, Y. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Crude Palm Oil Indonesia: Pendekatan Vector Error Corection Model. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(2), 127-140. <https://www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi/article/view/1588>.
- Indris, M. (2023). Cerita dari Negeri Kaya Sawit, Harga Minyak Goreng yang

Terus

Digoreng.

<https://money.kompas.com/read/2023/02/09/112026126/cerita-dari-negeri-kaya-sawit-harga-minyak-goreng-yang-terus-digoreng?page=4>.
(diakses 13 Februari 2023)

- Irawan, B., Nining, D., & Soesilo, I. (2021). Dampak Kebijakan Hilirisasi Industri Kelapa Sawit Terhadap Permintaan Cpo Pada Industri Hilir (The Impact Of Palm Oil Industry's Downstream Policy On Downstream Industry Cpo Demand). *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 12(1), 29–43. <https://doi.org/10.22212/jekp.v11i1.2023>.
- Lubis, U. (1992). Kelapa Sawit (*Elaeis Guinensis* L.) di Indonesia. *Pusat penelitian Perkebunan Marihat Bandar Kuala, Pematang Siantar Sumatera Utara*. 434 halaman.
- Mohajan, H. (2018). Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 7, 23–48.
- Mustafa, R. (2022). Pengaruh Harga Cpo (Crude Palm Oil) Di Global Market Terhadap Harga Minyak Goreng Di Pasar Domestik. *Sibatik Journal*, 1(8). <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i8.209>.
- Nafisah, N., & Amanta, F. (2022). Produktivitas Kelapa Sawit Tetap Terbatas Seiring Melonjaknya Harga Minyak Goreng di Indonesia. *Center for Indonesian Policy Studies*, (12), 1–8. <https://repository.cips-indonesia.org/id/publications/355798/produktivitas-kelapa-sawit-tetap-terbatas-seiring-melonjaknya-harga-minyak-goren>.
- Novindra. (2011). Dampak Kebijakan Domestik Dan Perubahan Faktor Eksternal Terhadap Kesejahteraan Produsen Dan Konsumen Minyak Sawit Di Indonesia. *Institut Pertanian Bogor Kampus IPB Darmaga, Bogor*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.36825.88169>.

- Paspi-Monitor, B. (2022). Indonesian Palm Oil Governance: Finding The Balance Of Domestic And Export Interests. *Palm Oil Journal*, 3(8), 1-8. https://palmoilina.asia/?jet_download=MjMxMjgzMzUyOTM1MzYzMDcyMTA4Mjg0NTkyMzE.
- Prayogi, M., Saeful, M., & Firmansyah, R. (2022). Upaya Kementerian Perdagangan dalam Bernegosiasi melalui Instagram terhadap Kenaikan Harga Minyak Goreng bagi Konsumen. *Konversal: Jurnal Komunikasi Universal*, 4, 45–58. <https://doi.org/10.38204/konversal.v4i2.839>.
- Purba, H. J., Sinaga, B. M., Novianti, T., & Kustiari, R. (2018). Dampak Kebijakan Perdagangan Terhadap Pengembangan Industri Biodiesel Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 36(1), 51–74. <https://doi.org/10.21082/jae.v36n1.2018.51-74>.
- Purwadi, I., Theresia Maria Astuti, Y., Budihardjo, K., & Fahri Simbolon, R. (2018). Kajian Dampak Fluktuasi Harga Minyak Kelapa Sawit Dunia Terhadap Harga Tandan Buah Segar Ditingkat Petani. *Institut Pertanian STIPER*.
- Salvatore, D. (2014). Ekonomi Internasional. *Jakarta : Salemba Empat*.
- Sinurat, N., Alamsyah, Z., & Elwamendri, D. (2016). Dinamika Harga Minyak Goreng Sawit (MSG) dan Dampaknya Terhadap Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 19(1), 9-9.
- Tweeten, L. (1992). Agriculture Trade: Principles and Policies. *Westview Press, Inc., Colorado*.
- Wibowo, E. A. (2022). Kasus Penimbunan 53 Ton Minyak Goreng di Palu Naik ke Penyidikan. <https://nasional.tempo.co/read/1574114/kasus-penimbunan-53-ton-minyak-goreng-di-palu-naik-ke-penyidikan>. (diakses 6 Oktober 2022).
- Widjaja, G. (2022). Sikap Masyarakat Sehubungan Dengan Hilangnya Minyak

Goreng Dari Pasar Di Jakarta. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 1–11. <https://adisampublisher.org/index.php/pkm/article/view/77>.

